

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia kaya dengan keanekaragaman bahasa dan budaya. Suku bangsa Indonesia memiliki budaya yang berbeda dengan keunikannya tersendiri. Kebudayaan dan kesenian yang telah dilahirkan di tanah air ini tentunya berkembang di daerahnya masing-masing dengan cara pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Hal ini menjadikan kebudayaan itu sendiri dapat diwariskan secara turun menurun dari generasi ke generasi agar kesenian tersebut menjadi identitas untuk suatu daerah.

Jawa Barat adalah suatu kepulauan yang dikenal dengan ragam jenis kesenian tradisional yang tersebar hampir di seluruh daerah Jawa Barat, salah satunya di Kuningan Jawa Barat. Perkembangan di bidang seni cukup signifikan dengan adanya seni musik, tari, rupa, teater dsb. Memiliki warna yang berbeda, seni dapat dikolaborasikan. Kesenian tersebut akan menjadi sebuah identitas yang khas bersifat tradisional yang dimiliki oleh warga itu sendiri dan tumbuh dalam lingkungan yang berbeda tanpa membedakan identitas satu sama lain.

*Gembyung* merupakan salah satu ragam kesenian tradisional Islami yang banyak tersebar di beberapa daerah termasuk daerah di Kuningan Jawa Barat. Kesenian *gembyung* ini di sebar luaskan pada masa Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga di Cirebon yang dimainkan oleh orang-orang pesantren dengan mengiringi lagu-lagu yang bernafaskan Islami.

Setiap kesenian tradisional yang berkembang di tengah masyarakat memiliki fungsi tertentu bagi para pendukungnya, seperti untuk upacara ritual, hiburan, media komunikasi, mata pencaharian, dan sebagainya. Jika sebuah seni pertunjukan/kesenian tidak memiliki fungsi bagi masyarakat pendukungnya, dapat dipastikan kesenian tersebut akan mati dan kemudian punah, tidak terkecuali kesenian *gembyung* yang berada di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan. Bagi masyarakat Kabupaten Kuningan, kesenian tradisional *gembyung* berfungsi sebagai alat

komunikasi seni yang dikembangkan melalui beberapa acara seperti adat istiadat masyarakat setempat, hajatan, khitanan, malam 1 Syura, sampai acara Maulid Nabi Muhammad SAW.

Kesenian tradisional kini telah banyak pesaing, karena pada masa kini kesenian tradisional di anggap kuno bagi sebagian masyarakat. Namun kesenian dapat dilestarikan dengan berlangsungnya sumber daya manusia yang mampu memperjuangkan suatu karya yang di anggap bersejarah bagi masyarakat sekitar. Masyarakat desa Cilimus Kabupaten Kuningan ini berusaha mempertahankan pelestarian tersebut agar tidak terjadi kepunahan.

Di desa Cilimus Kabupaten Kuningan, kesenian *gembyung* menjadi salah satu kesenian yang mempunyai banyak fungsi. Masyarakat sana menjadikan kesenian ini suatu kesenian yang layak untuk di pertahankan keberadaannya. Dengan kata lain masyarakat ini peduli akan kelestarian kesenian tersebut. *Gembyung* ini dijadikan suatu kesenian yang dapat di laksanakan oleh berbagai kalangan, dari kalangan generasi lansia sampai kalangan generasi muda. Di desa Cilimus ini mereka masih menggunakan kesenian *Gembyung*, yang artinya mereka masih melestarikan *gembyung* yang sudah lama lahir sejak masa penjajahan Indonesia. Karena berbeda dengan kesenian *gembyung* di desa lain, mereka tidak mengubah kesenian *gembyung* ini menjadi modern.

Meski di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan ini tidak memiliki nama grup seperti pada umumnya, mereka tetap menjadikan kesenian *gembyung* suatu yang dapat di kembangkan dari masa ke masa walaupun pengaruh globalisasi kini semakin ketat dengan adanya berbagai kesenian baru yang muncul. Masyarakat di sana tetap pada pendirian mereka untuk melestarikan kesenian *gembyug*. Dengan kata lain masyarakat setempat tidak ingin mengubah identitas aslinya yang telah di lestarikan oleh sesepuh dulu secara turun temurun.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti terpacu untuk mengetahui lebih dalam terhadap struktur pertunjukan kesenian *gembyung*, instrumen apa saja yang di mainkan pada penyajian pertunjukan, materi pemilihan lagu apa pada penyajian pertunjukan, dan teknik tabuhan seperti apa yang di pakai saat penyajian pertunjukan

kesenian *gembyung*, di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan. Dengan adanya penelitian kesenian *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan ini tidak lain untuk dapat memaparkan penelitian dengan mengangkat judul “*Pertunjukan Kesenian Gembyung Di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan*”.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian dari Desa Cilimus Kabupaten Kuningan ini dapat di kenal, di lestarikan dan di tumbuh kembangkan oleh masyarakat yang ingin mengenal lebih jauh tentang kesenian *gembyung*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah di telaah dan diidentifikasi, di antaranya adalah penyajian dan peran Kesenian *Gembyung* yang mana telah di buat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian pertunjukan kesenian *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan ?
2. Bagaimana materi lagu yang di sajikan pada pertunjukan kesenian *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan ?
3. Bagaimana teknik memainkan *waditra* pada Pertunjukan Kesenian *Gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam perumusan masalah penelitian ini di antara lain :

1. Mendeskripsikan bagaimana penyajian Pertunjukan Kesenian *Gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.
2. Mengetahui materi lagu yang disajikan oleh kesenian *gembyung* pada Pertunjukan Kesenian *Gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.
3. Mendeskripsikan teknik memainkan *waditra* pada Pertunjukan Kesenian *Gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian harus memiliki manfaat bagi bidang yang berhubungan dengan penelitian tersebut dan berharap dapat menjadi pedoman. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak di antaranya :

### 1. Manfaat Teoritis

Temuan data dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki minat pada bidang yang sama, sehingga dapat lebih memahami dan mengembangkan lagi dalam penyajian pertunjukan kesenian.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentunya dapat bermanfaat bagi penulis bahwasanya kesenian yang diangkat dan dikaji ini dapat menjadi suatu kesenian tradisional yang layak di perkenalkan kepada masyarakat luas dan membuka wawasan agar peneliti dapat menjadi pendidik seni yang berkarakter pada pembelajaran yang mencakup seni.

#### b. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik

Dapat membantu mengembangkan dan di pelajari dari penelitian tersebut dengan cara memperkenalkan kepada mahasiswa seni. Agar jika tersampainya kekayaan kesenian tradisional ini kepada mahasiswa, mahasiswa dapat tergugah untuk melestarikan kesenian tersebut dengan cara mereka.

#### c. Bagi Tenaga Pendidik Departemen Pendidikan Musik

Penulis berharap apa yang di sampaikan pada penelitian ini dapat menjadi suatu gagasan yang baik untuk dapat melestarikan kembali musik tradisi yang perlahan pudar karena banyaknya pengaruh musik barat yang membuat kesenian di negeri kita sendiri terbengkalai.

#### d. Bagi Departemen Pendidikan Musik

Dapat menambah materi pembelajaran pada kesenian tradisional untuk memperluas pengetahuan mahasiswa di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

e. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas agar kesenian Gembyung ini dapat di lestarikan oleh masyarakatnya sendiri agar kesenian ini tidak cepat punah, karena sesuatu yang terlahir dari lingkungan masyarakat, maka masyarakatnya sendirilah yang harus mampu melestarikan kesenian tersebut agar dapat di kenal oleh masyarakat luas dan semoga dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk dapat di kolaborasikan oleh kesenian lain. Membuka wawasan masyarakat bahwa kesenian Indonesia kaya akan keragaman kesenian tradisional.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur penulisan skripsi ini terbagi kedalam lima bab. Hal ini dilakukan agar mudah di pahami dan lebih jelas oleh pembaca. Adapun struktur penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN meliputi:

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Daftar Penelitian, Struktur Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI meliputi:

Kesenian, Seni Karawitan, Kesenian Gembyung

BAB III METODE PENELITIAN meliputi:

Desain penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi:

Temuan Penelitian, Pembahasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI meliputi:

Implikasi dan Rekomendasi